

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

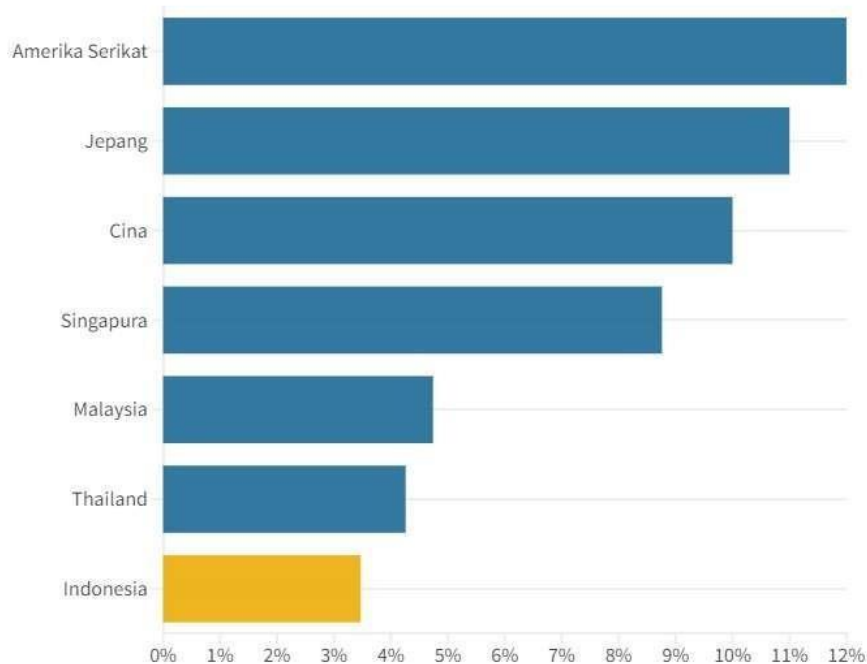
Kewirausahaan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan era modern saat ini. Di tengah pesatnya laju transformasi teknologi dan globalisasi, kewirausahaan menjadi pendorong utama inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja. Kewirausahaan merupakan upaya inovatif yang bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, meningkatkan nilai, memberikan manfaat, menciptakan peluang kerja, dan menghasilkan dampak positif bagi orang lain (Soegoto, 2014).

Para wirausaha memegang kunci dalam menciptakan solusi-solusi baru untuk masalah yang ada dengan mengubah ide menjadi produk maupun layanan yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini memungkinkan adanya percepatan dalam perkembangan inovasi yang kreatif dan adaptif, sehingga akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam memberikan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah melalui produk atau layanan yang baru.

Tidak hanya itu, kewirausahaan juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam memicu transformasi sosial dan ekonomi pada suatu negara. Menurut Cabras & Mount (2016), kewirausahaan memiliki peran yang krusial dalam pengembangan ekonomi dan juga berfungsi sebagai modal sosial bagi masyarakat sekitarnya. Kewirausahaan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi tingkat pengangguran dengan menciptakan peluang kerja bagi setiap individu yang mencari pekerjaan. Dengan ini, kewirausahaan memiliki potensi yang besar untuk membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih maju dan berkembang secara keseluruhan.

Meski demikian, tingkat rasio kewirausahaan di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta bahwa berdasarkan data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KemenKop UKM), rasio

kewirausahaan nasional baru mencapai 3,47% dari total penduduk menjelang akhir tahun 2023. Jumlah rasio ini masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, dimana Singapura sudah mencapai 8,76% juga Malaysia dan Thailand yang sudah diatas 4,5%. Tidak hanya itu, angka rasio tersebut juga sangat jauh dengan target rasio kewirausahaan Indonesia untuk bisa mencapai 12% sebagai prasyarat utama menjadi negara maju.



Source: KemenkopUKM

*Amerika Jepang dan Cina menggunakan data tahun 2017

Dkatadata.co.id

Gambar 1.1 Rasio Jumlah Pengusaha terhadap Populasi

Sumber: katadata.co.id dari Kemenkop UKM

Dari hasil data tersebut, maka tentu saja perlu adanya peningkatan rasio kewirausahaan untuk memperkuat struktur ekonomi nasional. Oleh karena itu, diperlukan dorongan dalam peningkatan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan lebih banyak dukungan teknis, sumber daya, dan akses ke jaringan bisnis lewat program-program pelatihan dan pendirian inkubator bisnis sebagai upaya untuk meningkatkan angka wirausahawan dan membantu startup baru dalam mengembangkan bisnis mereka.

Skystar Ventures merupakan program inkubator wirausaha yang didirikan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan Kompas Gramedia Group. Terakreditasi sebagai inkubator terbaik di Indonesia dari Kemenristekdikti sejak 2016, Skystar Ventures didukung oleh lebih dari 50 mentor profesional yang siap membimbing mulai dari tahap validasi ide hingga pengembangan produk untuk mendorong pertumbuhan ekosistem startup yang kolaboratif. Melihat tingkat wirausaha Indonesia yang masih rendah dan peluang untuk dibimbing dalam membangun sebuah bisnis menjadi alasan penulis untuk melaksanakan magang di Skystar Ventures.

Dalam mematangkan tahap validasi ide untuk membangun bisnis, penulis mengikuti program Wirausaha Merdeka yang difasilitasi oleh Universitas Multimedia Nusantara. Wirausaha Merdeka merupakan salah satu program dari Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan. Lewat program Wirausaha Merdeka, penulis berhasil mematangkan tahap validasi ide dan membangun sebuah proyek bisnis rice bowl bernama HAPO BITES.

Pada pelaksanaannya, penulis berkesempatan untuk melanjutkan proyek pengembangan bisnis HAPO BITES di Skystar Ventures. Lewat Skystar Ventures, penulis melanjutkan pengembangan bisnis pada tahap eksekusi dengan mulai berjualan secara langsung untuk menghasilkan *traction* dan *sales*. Penulis juga dibimbing oleh mentor profesional dalam prosesnya, sehingga dapat memperoleh wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang di Skystar Ventures memiliki maksud untuk mendorong peningkatan kemampuan dan pengalaman sebagai wirausahawan. Secara khusus, aktivitas pelaksanaan magang ini bertujuan untuk:

1. Memahami pola pikir, konsep, dan terminologi dalam kewirausahaan.

2. Mengidentifikasi masalah dan mengembangkannya menjadi solusi bisnis yang berpotensi.
3. Menciptakan ide kewirausahaan yang berkelanjutan (*sustainable*) dan memiliki nilai komersial.
4. Mengembangkan model bisnis kewirausahaan dan mengartikulasikannya secara profesional kepada calon mitra atau investor.
5. Mengoptimalkan aktivitas *digital marketing* proyek bisnis HAPO BITES untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan *brand awareness* dengan *campaign* peduli kalori.
6. Menciptakan *traction* dan *sales* bagi proyek bisnis HAPO BITES untuk mendorong pertumbuhan lebih lanjut dan membangun citra merek yang kuat di pasar.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang berlangsung pada tanggal 29 Januari sampai dengan 21 Mei 2024 dengan durasi delapan puluh hari kerja atau setara enam ratus empat puluh jam kerja sesuai dengan panduan MBKM Magang Track 1 dan arahan dari Program Studi Manajemen.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Mengikuti sosialisasi pembekalan program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures, Kemahasiswaan, dan Program Studi Manajemen UMN via Zoom Meeting.
- 2) Melakukan pengisian form pendaftaran proyek bisnis untuk proses seleksi.
- 3) Setelah lolos seleksi, setiap proyek bisnis akan diberikan dosen pembimbing dan *dedicated mentor* oleh masing-masing program studi.

- 4) Penugasan dan kebutuhan informasi akan didampingi langsung oleh Michelle Greysianti Mutak dan Hoky Nanda selaku Pembimbing Lapangan Skystar Ventures.
- 5) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai *Chief Financial Officer (CFO)* dalam pengembangan proyek bisnis Hapo Bites di Skystar Ventures.

B. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing langsung oleh Yosef Budi Susanto selaku dosen pembimbing melalui pertemuan secara *hybrid*.
- 2) Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari kepala program studi manajemen.
- 3) Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui dikumpulkan melalui Merdeka UMN untuk mengajukan proses sidang.

